

Perbolehkan Tarawih, Pemkot Tangerang Larang SOTR dan Takbir Keliling

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang telah menerbitkan surat edaran Wali Kota tentang Panduan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri pada masa pandemi covid-19. Hal itu menyusul diterbitkannya surat edaran Kementerian Agama RI tentang Panduan Pelaksanaan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri 1442 Hijriyah atau 2021.

Dalam surat edaran Nomor 180 / 1208-Hukum/2021 tersebut, pelaksanaan salat tarawih dan salat Idul Fitri boleh dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. "Jumlah rakaat dapat disesuaikan dengan kebiasaan yang dilakukan oleh setiap masjid atau musala. Pengurus masjid atau musala dapat mengatur kapasitas jamaah 50 persen dari kapasitas masjid atau musala dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat," jelas Wali Kota Tangerang Anief di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Kamis (8/4).

Anief mengatakan, pengurus masjid atau musala wajib membentuk Satgas Covid-19 yang bertanggung jawab dan memastikan protokol kesehatan berjalan dengan baik. "Satgas dapat menginformasikan kepada jamaah bahwa tempat ibadah selalu dilakukan penyemprotan disinfektan, menyediakan sarana tempat cuci tangan di pintu masuk masjid. Jamaah agar dapat membawa sajadah dan mukena masing-masing serta harus me-

makai masker dan menjaga jarak," terangnya.

Buka puasa bersama dapat dilaksanakan sepanjang mematuhi jumlah kehadiran 50 persen dari kapasitas ruangan dan mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta harus mendapatkan izin dari satgas covid-19.

"Untuk sahur on the road (SOTR), takbir keliling dan kegiatan berkerumun lainnya tidak diperbolehkan," ungkapnya.

Adapun salat Idul Fitri, diperbolehkan dilaksanakan di masjid atau di lapangan terbuka, dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan pengurusan dapat membentuk Satgas Covid-19. "Shalat Idul Fitri boleh dilaksanakan dengan prokes yang ketat, tapi jika perkembangan Covid-19 mengalami peningkatan, maka salat Idul Fitri dapat ditiadakan," tukas Anief.

Ketentuan lainnya, peringatan Nuzulul Qur'an wajib memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, jumlah jamaah paling banyak 50 persen dari kapasitas tempat atau lapangan terbuka.

Pedagang kaki lima diperbolehkan berdagang sepanjang mematuhi protokol kesehatan secara lebih ketat. Vaksinasi boleh dilakukan selama bulan Ramadhan dengan berpedoman pada fatwa MUI No 13/2021 tentang hukum Covid-19 pada saat berpuasa. ● pur

WAKSINASI COVID-19 PELAKU PARIWISATA DAN PEDAGANG DI TANGSEL
Petugas Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan menyuntikkan vaksin COVID-19 dosis pertama di BSD Junction, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (8/4). Vaksinasi yang merupakan upaya pemerintah untuk menurunkan angka penularan COVID-19 tersebut diikuti pelaku pariwisata seperti karyawan hotel, pekerja restoran dan pedagang di Tangerang Selatan diharapkan dapat memberikan semangat dan harapan untuk pemulihan ekonomi di Tangerang Selatan.



IDN/ANTARA

Pemprov Banten Salurkan Insentif Guru dan Tenaga Kependidikan Swasta

Gubernur Wahidin Halim mengatakan, pembangunan sektor pendidikan perlu dukungan penuh pada semua elemen. Baik dari sisi infrastruktur, guru, wali murid, murid, maupun manajemen sekolah untuk bersinergi dalam menyelesaikan seluruh permasalahan pendidikan di Provinsi Banten.

SERANG (IM) - Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, menyalurkan insentif bagi guru dan tenaga kependidikan swasta. Secara simbolik, penyerahan insentif guru dan tenaga kependidikan swasta dilakukan oleh Gubernur Wahidin Halim (WH) kepada delapan orang penerima yang mewakili delapan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Banten.

sektor pendidikan menjadi prioritas dalam pembangunan Provinsi Banten. Pemerintah Provinsi Banten terus berupaya meningkatkan daya saing sumber daya manusia Banten. "Saya percaya dan meyakini, bahwa suatu negara yang dikatakan maju, yaitu negara yang memberikan perhatian kepada guru, kepada pendidikan. Karena itulah pendidikan menjadi prioritas bagi saya, bagi Provinsi Banten," tegas WH dalam kegiatan Penyal-

uran Insentif Guru Swasta di Ruang Rapat Rumah Dinas Gubernur Banten Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 158 Kota Serang, seperti dilansir dari laman Pemprov Banten, Kamis (8/4). Ia mengatakan, pembangunan sektor pendidikan perlu dukungan penuh pada semua elemen. Baik dari sisi infrastruktur, guru, wali murid, maupun manajemen sekolah untuk bersinergi dalam menyelesaikan seluruh permasalahan pendidikan di Provinsi Banten.

"Dari hati kecil saya memang punya niat, ketika saya terpilih menjadi gubernur adalah bagaimana caranya meningkatkan guru. Berangkat dari pengalaman, saya paham betul perjalanan hidup seorang guru. Saya merasakan betul kesulitan guru dalam menata ekonomi dan kehidupannya," ungkap WH.

Lebih jauh ia mengatakan, guru merupakan pahlawan yang kesejahteraannya harus dijamin, terlepas itu guru swas-

ta ataupun negeri. "Karenanya, saya akan terus memberikan dukungan penuh kepada guru agar mampu memberikan peran maksimal dalam menciptakan generasi muda yang mampu berdaya saing. Pemberian insentif kepada guru dan tenaga kependidikan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka yang selama ini telah berkontribusi dalam meningkatkan sumber daya manusia di Provinsi Banten," kata WH.

Ia berharap, insentif yang diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di SMA/SMK/SK swasta se-Provinsi Banten ini bermanfaat dan menjadi motivasi agar terus meningkatkan peran dalam memberikan pendidikan kepada generasi muda di Provinsi Banten.

"Ini yang bisa kami berikan, semoga bermanfaat. Saya doakan untuk terus semangat dan berjuang dalam menghasilkan anak-anak yang berkuali-

tas, sehingga anak-anak kita dapat meraih cita-citanya di masa depan," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten Tabrani mengungkapkan, pada Tahun 2021 Pemprov Banten melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memberikan insentif kepada 16.165 orang pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah swasta SMA/SMK/SK yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dengan nominal Rp500.000 per bulan.

"Kalau nanti ternyata ada tambahan-tambahan, akan kita usulkan di anggaran perubahan. Misalnya, setelah target terpenuhi lalu masih ada guru yang belum dapat, kemudian mengajukan tambahan. Nanti akan kita usulkan penambahannya itu di anggaran perubahan. Sehingga nanti di anggaran perubahan, guru-guru yang belum dapat bisa dapat," jelas Tabrani. ● yy

WH Klaim Potensi Perikanan Provinsi Banten Sangat Besar

SERANG (IM) - Gubernur Banten Wahidin Halim (WH) mengungkapkan, dengan panjang garis pantai yang mencapai 499,62 km, Provinsi Banten memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi daerah perikanan. Hal itu disampaikan WH saat membuka webinar Meneropong Potensi Kelautan dan Perikanan Terpadu dan Berkelanjutan Provinsi Banten di Ruang Rapat Rumah Dinas Gubernur Banten Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kota Serang, Rabu (7/4). "Saya menyambut baik kegiatan ini sebagai bagian strategis dari pembangunan daerah Provinsi Banten. Menurut beberapa kalangan, potensi perikanan Provinsi Banten luar biasa. Hanya belum dikelola dengan baik," ungkap WH.

kegiatan ini terjadi perbedaan bagaimana mengoptimalkan nelayan. Namun sampai hari ini, nasib masyarakat nelayan mulai berubah ke arah yang lebih baik dan produktif. "Bagaimana kita meningkatkan kemampuan mereka secara profesional," ujar WH.

Lebih jauh menurutnya, kebutuhan ikan di Provinsi Banten dan DKI Jakarta cukup besar. Di sisi lain, hingga saat ini Provinsi Banten belum memiliki buffer stock (persediaan yang disiapkan) ikan. Sehingga ketika harga ikan naik, kita bisa menyeimbangkan harga di pasaran. "Seharusnya, kita punya cold storage yang besar agar mampu menyimpan kebutuhan selama beberapa bulan," ungkapnya.

WH juga mengungkapkan adanya kapal-kapal dari luar negeri yang membeli ikan langsung ke nelayan di tengah laut. Sehingga pelabuhan perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) harus mendapatkan perhatian. Selain itu, juga potensi besar di wilayah selatan Banten yang cukup baik, potensi budidaya sidat yang sudah dieksplor ke Jepang namun masih tangkapan liar, hingga potensi perikanan darat lainnya. "Produksi perikanan darat belum mampu memenuhi permintaan pasar sendiri (Provinsi Banten). Sementara daerah Maja dan daerah perbukitan lainnya terus berkembang," ungkapnya. ● pra

Pemkab Serang Update SIPD Guna Tingkatkan Tata Kelola Informasi

SERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) menggelar pendampingan dan update data Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) atau data pembangunan tahun 2021 agar data terintegrasi dengan Pemerintah Pusat.

Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya mengatakan, dilaksanakan pendampingan dan update SIPD bertujuan untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah. Pendampingan juga diharapkan dapat menghasilkan layanan informasi pemerintah daerah yang terhubung dan terintegrasi berbasis elektronik.

"Kita berharap dapat meningkatkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel efektif dan efisien," ujar Rahmat Jaya dalam pada pembukaan pendampingan dan update data SIPD (data pem-

angunan) tahun 2021 di Greend Peak Hotel Bogor, Jawa Barat yang digelar Selasa sampai Rabu, 6-7 April 2021, seperti dilansir Antara, Kamis (8/4). Rahmat mengatakan, di dalam SIPD tersebut terdiri dari informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah lainnya.

Pengelolaan data berbasis elektronik digunakan sebagai dasar dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah, dan dokumen perangkat daerah berbasis elektronik. "Karena data tersebut merupakan data perencanaan pembangunan daerah berbasis elektronik," katanya.

La mengungkapkan, pengelolaan data juga harus memenuhi prinsip satu data Indonesia berdasarkan Perpres 39 tahun 2019 tentang satu data Indonesia. "Selanjutnya hasil pengendalian dan evaluasi diintegrasikan dalam aplikasi SIPD dan digunakan sebagai dasar penyeleng-

garaan pemerintah daerah," ungkap Rahmat. Rahmat berharap, peran serta aktif dari seluruh peserta pendampingan dan update data aplikasi SIPD, sehingga data pembangunan Kabupaten Serang dapat terupdate dan dapat disampaikan kepada Pemerintah Pusat.

"Untuk para kasubag program dan operator SIPD saat ini kita memang sedang dalam situasi dengan aktivitas yang padat, dimana saat ini setiap OPD sedang menyusun renstra, tetap semangat," tuturnya.

Kepala Bidang (Kabid) Persandian dan Statistik pada Diskominfosatik Kabupaten Serang yang juga ketua panitia, Shinta Asfilian Hartjuna mengatakan, peserta pada kegiatan pendampingan dan update data SIPD adalah para kasubag program dan evaluasi sebagai pengelola data SIPD sebanyak 50 orang. "Para kasubag program tersebut dari berbagai OPD se-Kabupaten Serang," ujarnya. ● yan

Minta Pelaku Pariwisata Bersabar, Gibran Janji Tarik Banyak Event Usai Idul Fitri

SURAKARTA (IM) - Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming meminta para pelaku pariwisata, utamanya sektor perhotelan di Kota Surakarta untuk bersabar terkait larangan mudik Idul Fitri tahun ini. Gibran memahami, kebijakan ini tak mudah untuk pelaku pariwisata, namun apabila grafik Covid-19 naik lagi usai Idul Fitri, maka sektor perekonomian harus mulai dari nol lagi.

"Sebiasa mungkin saya longgarkan terkait larangan mudik. Saya tidak mau mempersulit. Saya yakin sebulan ini hotel penuh dan restoran laku. Namun kita tetap larang mudik. Satu bulan apabila dihancurkan oleh Covid karena mudik maka kita mulai dari nol lagi," ujar Gibran saat menjadi pembicara pada Forum Komunikasi Pegiat Pariwisata Kota Surakarta, di Swiss-Bel Hotel, seperti dilansir dari laman Humas Pemprov Jateng, Kamis (8/4).

Gibran berjanji, usai momentum Ramadan dan Idul Fitri ia akan menarik banyak event ke Surakarta. "Pemerintah Kota

Surakarta sudah mengizinkan kegiatan budaya seperti wayang dan ketoprak dipentaskan, live music sudah boleh digelar dengan pembatasan jam dan penonton. Kegiatan lomba tanpa penonton dan senam warga kampung sudah diperbolehkan," ujarnya.

Untuk pengembangan pariwisata di Surakarta, Pemkot Surakarta juga telah menjalin koordinasi dengan Solo Raya, dengan para bupati di wilayah eks Karisidenan Surakarta. "Mereka sudah mau berkumpul di balai kota. Komunikasi kita jalan kembali dengan Solo Raya setelah delapan tahunan vakum," kata Gibran.

"Kita Wellnes tourism, Gibran menjanjikan segera Rumah Sakit Herbal di RS Bung Karno. "Kita tidak mau kalah sama Penang Malaysia dengan pusat herbalnya. Bahan baku herbal justru berasal dari Surakarta dan sekitarnya. Wisata herbal seperti jamu dan spa tradisional Jawa dan terapi herbal, bisa berkembang pesat jika kita mau bergerak cepat," pungkasnya. ● yy



IDN/ANTARA

Warga penghuni berjalan menikmati botanic park di kawasan Nava Park BSD, Serpong, Tangerang, Banten, Kamis (8/4). Taman bermain seluas 10 hektar yang dikembangkan oleh Sinar Mas Land dan Hongkong Land menjadi Botanic Park terbesar yang ada di Provinsi Banten.

Sambut Ramadan, LAZ Harfa Ajak Masyarakat Saling menguatkan

SERANG (IM) - Menyambut Ramadan 1442 Hijriyah, Lembaga Amil Zakat Harap Dhuafa atau LAZ Harfa mengajak seluruh masyarakat untuk saling menguatkan dalam menyambut datangnya bulan puasa.

Menurut pihak LAZ Harfa, dalam keadaan Pandemi Covid-19 masyarakat perlu mendapatkan dukungan, baik materi maupun moral. LAZ Harfa pun menyiapkan sejumlah program unggulan selama Ramadan nanti. Sebutsaja berbagai buka puasa dan sahur, kado cerita Lebaran, takjil on the road (TOR), bingkisan untuk pahlawan keluarga, berbagai untuk anak yatim, serta sebelas program lainnya yang disiapkan LAZ Harfa.

"Ramadan Satukan Kekuatan adalah tema program Ramadan yang diusung LAZ Harfa di tahun 2021. Sebab, saat ini Indonesia khususnya Banten dan Kota Serang masih dalam kondisi pandemi. Maka perlu untuk kita saling menguatkan dan bersatu," kata Direktur LAZ Harfa Banten, Indah Pihandean, dalam sebuah acara di kantor Zakat Building LAZ Harfa secara daring dan luring, Kamis (8/4).

Dia juga menuturkan, LAZ Harfa sengaja mengundang para donatur yang bertujuan untuk membaratkan kepada publik terkait komitmen LAZ Harfa dalam membaratkan masyarakat di Bulan Ramadan. "Jadi kami juga sengaja mengundang para donatur pada agenda ini agar semua tahu kalau kami benar-benar berkomitmen untuk membaratkan masyarakat," ucapnya.

Diungkapkan Indah, bulan Ramadan tahun ini merupakan tahun kedua yang harus dilalui bersama pandemi. "Meskipun demikian, kami berusaha mempersiapkan dengan sebaik-baiknya agar dapat melayani masyarakat dalam kondisi dan situasi apapun" ujarnya.

Dalam upaya penyaluran bantuan, LAZ Harfa akan melakukan beberapa penyusunan sesuai protokol kesehatan. "Jadi semua program yang kami lakukan itu tentu selalu dan mengedepankan sesuai dengan protokol kesehatan. Kami pun tetap menjaga itu, agar program jalan dan kita pun sehat," ujarnya.

Sementara Direktur Fundraising LAZ Harfa Muhammad Mukri mengatakan, dalam tema tersebut memiliki arti bila semua masyarakat perlu bahu membahu dalam membangkitkan semangat dan kekuatan. "Kita perlu bahu membahu bergotong royong bersama. Karena hampir satu tahun ini kita bersama pandemi Covid-19 ditambah dengan banyaknya musibah di Indonesia. InsyaAllah dengan berbagai kita bisa meringankan beban saudara kita," katanya.

Dia menyebutkan, target sebaran penerima manfaat program tersebar di tingkat Provinsi Banten dan tingkat nasional dengan komposisi 15 persen di Kabupaten Pandeglang, 15 persen di Kabupaten Lebak, 15 persen Kabupaten/Kota Serang, 15 persen di Kabupaten/Kota Tangerang, 10 persen di Kota Tangsel, dan 15 persen untuk penyintas terdampak bencana di Indonesia. ● pra

Financial statement tables for PT ZEBRA NUSANTARA Tbk and its subsidiaries. Includes sections for Consolidated Financial Position Report, Consolidated Statement of Profit and Loss, Consolidated Statement of Cash Flows, and Consolidated Statement of Equity Changes for the periods 2020 and 2019.